

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang mendalam tentang kualitas hidup klien AMI post PCI di poliklinik jantung Rumah Sakit Advent Bandung. Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, serta saran bagi pengembangan keperawatan.

#### **5.1 Simpulan**

Gambaran singkat partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Partisipan 1 mengalami peningkatan spiritualitas, penurunan kualitas fisik, psikologis dan sosial, namun dapat beradaptasi dan puas dengan perkembangan kesehatannya. 2) Partisipan 2 mengalami peningkatan spiritualitas, kualitas fisik, penurunan ringan psikologis dan sosial, namun dapat beradaptasi, bersyukur dan puas dengan perkembangan kesehatannya. 3) Partisipan 3 mengalami penurunan fisik yang lebih berat, peningkatan spiritualitas, psikologis dan hubungan sosial. 4) Partisipan 4 mengalami peningkatan spiritualitas, sosial dan fisik, penurunan kualitas psikologis dan lingkungan. 5) Partisipan 5 mengalami peningkatan kualitas fisik, spiritualita dan sosial, penurunan psikologis dan lingkungan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kualitas hidup klien AMI post PCI dalam domain kesehatan fisik menunjukkan perubahan dalam aktivitas sehari-hari, kemampuan kerja, kualitas tidur, kenyamanan dan rasa sakit. Secara umum partisipan dalam penelitian ini mengalami peningkatan kesehatan fisik, namun partisipan yang mengalami penurunan kesehatan fisik dapat beradaptasi dan meningkatkan kualitas hidupnya secara bertahap.
- 5.1.2 Kualitas hidup klien AMI post PCI dalam domain psikologis menunjukkan munculnya perasaan positif, perasaan negatif, perubahan kognitif, peningkatan spiritualitas dan ibadah.

- 5.1.3 Kualitas hidup klien AMI post PCI dalam domain hubungan sosial menunjukkan peningkatan dukungan sosial, perubahan kegiatan sosial yaitu aktif dan tidak aktif, dan perubahan hubungan seksual yaitu peningkatan, penurunan dan tidak ada perubahan.
- 5.1.4 Kualitas hidup klien AMI post PCI dalam domain lingkungan menunjukkan peningkatan beban biaya dan perubahan kenyamanan lingkungan yang dirasakan oleh sebagian partisipan.
- 5.1.5 Semua klien dengan AMI post PCI dalam penelitian ini mampu menggunakan kemampuan koping yang adaptif melalui upaya konstruktif yang dilakukan secara psikologis, spiritual, mematuhi program pengobatan, berhenti merokok, melakukan aktivitas fisik seperti olahraga ringan, merubah pola makan dan minum, serta menghindari makanan berlemak dan mengurangi konsumsi kopi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
- 5.1.6 Partisipan dalam penelitian ini merasakan pentingnya pelayanan keperawatan dalam bentuk peran untuk meningkatkan kualitas hidup, sebagian besar menyatakan sikap dan respon yang memuaskan dari perawat dan sebagian kecil menyatakan sikap dan respon yang kurang memuaskan, serta mengharapkan pelayanan keperawatan tetap dipertahankan, dan ditingkatkan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Pelayanan Keperawatan

Perawat hendaknya meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, perilaku dan komitmen profesi agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik kepada klien AMI post PCI. Dengan komitmen dan kemampuan yang memadai, perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat, edukasi dan informasi yang jelas, serta pemberian *discharge planning* yang baik. Perawat perlu melibatkan keluarga dan sistem pendukung dalam membantu klien AMI post PCI menjalankan pola

hidup sehat dan mengikuti program terapi sehingga pemulihan dan kualitas hidup klien dapat meningkat.

Bagi institusi keperawatan, hendaknya melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan proses asuhan keperawatan, perlunya peningkatan kompetensi perawat maupun sarana terkait. Program *inservice education* perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan unit perawatan sehingga mengakomodasi kebutuhan tiap-tiap unit. Perlu dipertimbangkan adanya program rehabilitasi jantung sehingga dapat memaksimalkan pemulihan klien AMI post PCI dan meningkatkan kualitas hidupnya.

#### 5.2.2 Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini memberi masukan bagi pendidikan keperawatan bahwa perawat perlu dipersiapkan agar dapat memberikan asuhan keperawatan secara holistik, bukan hanya secara fisik tetapi secara psikososiospiritual. Untuk itu perlu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dalam memberikan asuhan keperawatan secara psikologis dan pemberian edukasi bagi klien AMI post PCI, dan dapat mengembangkan kurikulum pendidikan berkelanjutan tentang kekhususan keperawatan kardiovaskular.

#### 5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang kualitas hidup dalam domain yang lebih sempit, misalnya mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan fisik dan kualitas kesehatan psikologis klien AMI post PCI. Penelitian lain yang dapat dilakukan adalah efektifitas pemberian edukasi terstruktur dan evaluasi berkala melalui telepon terhadap peningkatan pengetahuan dan modifikasi pola hidup sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, P.I. & Ward, J.P.T. (2010). *At a Glance Sistem Kardiovaskular*. Edisi ketiga. Alih bahasa, Juwalita Surapsari. Editor bahasa Indonesia, Rina Astikawati. Jakarta: Erlangga.
- Aasa, M., et al. (2010). Cost and health outcome of primary percutaneous coronary intervention versus thrombolysis in acute ST-segment elevation myocardial infarction-Results of the Swedish Early Decision reperfusion Study (SWEDES) trial. *American Heart Journal*. 2010 Aug;160(2):322-8. doi: 10.1016/j.ahj.2010.05.008.
- AHA/American Heart Association. (2013). *2013 ACCF/AHA Guideline for the Management of ST-Elevation Myocardial Infarction*. <https://circ.ahajournals.org/content/127/4/529.full.pdf+html>. Diakses 24 Februari 2014.
- \_\_\_\_\_. (2011). *2011 ACCF/AHA/SCAI Guideline for Percutaneous Coronary Intervention*. <http://circ.ahajournals.org/content/124/23/e574.full.pdf+html>. Diakses 19 Januari 2014.
- American Academy of Neurology. (2012). *Obesity, metabolic factors linked to faster cognitive decline*. <http://www.sciencedaily.com/releases/2012/08/120820160851.html>. Diakses 19 Agustus 2014.
- Biering, K. (2012). Return to Work after Percutaneous Coronary Intervention: The Predictive Value of Self-Reported Health Compared to Clinical Measures. <http://www.plosone.org/article/info%3Adoi%2F10.1371%2Fjournal.pone.0049268>. Diakses 19 Agustus 2014.
- Black, M.J. & Hawks, J.H. (2009). *Medical Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes*. Volume 2. Eighth Edition. Singapore: Saunders Elseiver.
- Bucholz1, E.M. (2014). *The Effect of Low Perceived Social Support on Health Outcomes in Young Patients with Acute Myocardial Infarction: Results from the VIRGO Study*. [http://circoutcomes.ahajournals.org/content/7/Suppl\\_1/A104.short](http://circoutcomes.ahajournals.org/content/7/Suppl_1/A104.short). Diakses 17 Juli 2014.
- Bustan, M.N. (2009). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Creswell, J.W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: SAGE Publication Inc.
- Dalgard, O.S. (2009). *Social Support Definition and Scope*. [http://preview.euphix.org/object\\_document/o5479n27411.html](http://preview.euphix.org/object_document/o5479n27411.html). Diakses 23 Agustus 2014.
- De Boer et al. (Maret, 2011). *High-Risk Patients With ST-Elevation Myocardial Infarction Derive Greatest Absolute Benefit From Primary Percutaneous Coronary Intervention: Results From The Primary Coronary Angioplasty Trialist Versus Thrombolysis (PCAT)-2 Collaboration*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21392604>. Diakses 17 Januari 2014.
- Depkes RI/Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan. (2009). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. <http://depkes.go.id/downloads/riskedas2013/Hasil%20Riskedas%202013.pdf>. Diakses tanggal 28 Februari 2014.
- Denise, M.P. (2011). *Preparing a Patient for Cardiac Catheterization*. *Cardiac Insider*. Fall 2011 – Volume 41 - Issue - p - 14-15. [http://journals.lww.com/nursing/Fulltext/2011/10001/Preparing\\_a\\_patient\\_for\\_cardiac\\_catheterization.4.aspx](http://journals.lww.com/nursing/Fulltext/2011/10001/Preparing_a_patient_for_cardiac_catheterization.4.aspx). Diakses 26 Februari 2014.
- deWit, S.C. & Kumagai, C.K. (2013). *Medical Surgical Nursing Concepts & Practice*. 2<sup>nd</sup> Edition. St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders.
- Dickens, C.M. et al. (2006). Contribution of Depression and Anxiety to Impaired Health-Related Quality of Life Following First Myocardial Infarction. *The British Journal Of Psychiatry*, 2006, 189: 367-372. Diakses 14 Januari 2014.
- Eastwood, J.A. et al. (2008). *Uncertainty and Health-Related Quality of Life 1 Year After Coronary Angiography*. <http://ajcc.aacnjournals.org/content/17/3/232.full.pdf+html>. Diperoleh 19 Januari 2014.
- ESC/European Society of Cardiology. (2010). Guidelines on Myocardial Revascularization. *European Heart Journal* (2010) 31, 2501–2555. <http://eurhearj.oxfordjournals.org/>. Diakses 18 Januari 2014.
- Farhan, Z. (2012). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perubahan Status Psikososial Pasien Akut Miokard Infark Yang Dirawat Di Ruang Intensive Care Unit*. [http://www.unigal.ac.id/ejurnal/html/simpan\\_book.php?id=563&tipe=pdf](http://www.unigal.ac.id/ejurnal/html/simpan_book.php?id=563&tipe=pdf). Diakses 12 Maret 2014.

- Fallowfield, L. (2009). *What is Quality of Life*. Second Edition. UK: Hayward Medical Communications.  
<http://www.medicine.ox.ac.uk/bandolier/painres/download/whatis/WhatisQOL.pdf>. Diakses 19 Januari 2014.
- Firman, D. (2010). Intervensi Koroner Perkutan Primer. *Jurnal Kardiologi Indonesia*. 2010, 31:112-117.  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31132/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses 26 Februari 2014.
- Fridlund, B. (2009). *Healthy Sexual Life After a Cardiac Event: What Do We Know and What Do We Do Now?*.  
<http://cmu.sagepub.com/content/8/3/159>. Diakses 26 Juli 2014.
- Ghony, M.D. & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, C.M. et al. (2008). Trends in Reperfusion Strategies, Door-to-Needle and Door-to-Balloon Times, and In-Hospital Mortality Among Patients With ST-Segment Elevation Myocardial Infarction Enrolled in The National Registry of Myocardial Infarction from 1990 to 2006. *American Heart Journal*. 2008 Dec, 156(6):1035-44.  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19032997>. Diakses 14 Januari 2014.
- Ignatavicius, D.P. & Workman, M.L. (2010). *Medical Surgical Nursing Patient Centered Collaborative Care*. Sixth Edition. St Louis, Missouri: Saunders Elsevier.
- Kern, M.J. (2003). *The Cardiac Catheterization Handbook*. Fourth Edition. Philadelphia: Mosby.
- Konstantina, A. & Helen, D. (2009). Quality of Life After Coronary Intervention. *Health Science Journal*, volume 3, Issue 2.  
<http://www.hsj.gr/volume3/issue2/322.pdf>. Diakses 21 Januari 2014.
- Levine, G. (2012). *The 2013 STEMI Guidelines: Data-driven Recommendation That Reduce Morbidity and Mortality*. AHA.  
<http://www.my.americanheart.org>. Diakses 20 agustus 2014.
- Levine, G.N. et al. (2012). Sexual Activity and Cardiovascular Disease: A Scientific Statement From the American Heart Association. *Circulation*. 2012;125:1058-1072; originally published online January 19, 2012; doi: 10.1161/CIR.0b013e3182447787.
- Lewis, S.L. et al. (2011). *Medical Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems*. Volume 1. Eighth Edition. St. Louis, Missouri: Elsevier Mosby.

- Li, S. et al. (2014). *Dietary Fiber Intake and Mortality Among Survivors of Myocardial Infarction: Prospective Cohort Study*. <http://www.bmj.com/content/348/bmj.g2659.pdf%2Bhtml>. Diakses 4 Juni 2014.
- Limson, E.C.L. (2012). Changes in Social Support Within the Early Recovery Period and Outcomes After Acute Myocardial Infarction. *Journal of Psychosomatic Research*. Volume 73, Issue 1 , Pages 35-41, July 2012.
- Mattson, M. & Hall, J.G. (2011). *Health as Communication Nexus : A Service-Learning Approach*. Dubuque, Iowa: Kendall Hunt.
- Myerzynska, A., et al. (2010). Psychological support for patients following myocardial infarction. *Cardiology journal*. 2010, Vol. 17, No. 3, pp: 319-324.
- Momennasab, M. et al. (2012). Spirituality in Survivors of Myocardial Infarction. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. 2012 Jul-Aug; 17(5): 343–351. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3703074/>. Diakses 24 Agustus 2014.
- Moore, R. et al. (2006). Health-Related Quality of Life Following Percutaneous Coronary Intervention: The Impact of Age on Outcome at 1 Year. *The American Journal of Geriatric Cardiology* 2006 Vol. 15 No. 3, p 161-164.
- Mortensen (2007). Gender Differences in Health-Related Quality Of Life Following ST-Elevation Myocardial Infarction: Women And Men Do Not Benefit From Primary Percutaneous Coronary Intervention To The Same Degree. *European Journal of Preventive Cardiology February 2007 Vol. 14 No. 1 37-43*. <http://cpr.sagepub.com/content/14/1/37.short>. Diakses 5 Maret 2014.
- Morton, P.G. & Fontaine, D.K. (2013). *Critical Care Nursing A Holistic Approach*. Tenth Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Morton, P.G. et al. (2012). *Keperawatan Kritis: Pendekatan Asuhan Holistik*. Volume 1. Alih bahasa, Nike Budi Subekti et al. Editor edisi bahasa Indonesia, Fruriolina Ariani et al. Jakarta: EGC.
- Moser, D.K. & Riegel, B.R. (2008). *Cardiac Nursing: A Companion on Braunwald's Heart Disease*. St. Louis, Missouri: Saunders Elsevier.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Volume 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Nekouei, Z.K. et al. (2009). The Relation Between Anxiety and Quality of Life in Heart Patients. *ARYA Atherosclerosis Journal* 2009, 5 (1): 19-24.

[http://crc.mui.ac.ir/arya/arya/sounds/1688/1688\\_0.pdf](http://crc.mui.ac.ir/arya/arya/sounds/1688/1688_0.pdf). Diakses 25 Januari 2014.

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Panthee, B. & Kritpracha, C. (2011). Review; Anxiety and Quality of Life in Patients with Myocardial Infarction. *Nurse Media Journal of Nursing*, 1, 1, January 2011, pages 105-115.
- Peterson, S.J. & Bredow, T.S. (2004). *Middle Range Theories: Application to Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Polit, D.F. & Beck, C.T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Ninth Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Price, S.A. & Wilson, L.M.W. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Volume 2. Jakarta: EGC.
- Rancic, N.K. et al. (2013). Health-Related Quality of Life in Patients After The Acute Myocardial Infarction. *Central European Journal of Medicine*. April 2013, Volume 8, Issue 2, pp 266-272. <http://link.springer.com/article/10.2478%2Fs11536-012-0118-5#page-1>. Diakses 6 Maret 2014.
- Rochmayanti. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit PELNI Jakarta. Tesis.
- Rogers, C.S. et al. (2009). 6-Month Health-Related Quality of Life in ST Elevation Myocardial Infarction Patients Following Thrombolysis or Primary Percutaneous Coronary Intervention. [http://heart.bmj.com/cgi/reprint/95/1\\_MeetingAbstracts/58](http://heart.bmj.com/cgi/reprint/95/1_MeetingAbstracts/58). Diakses 26 Februari 2014.
- Schmidt, M.M. et al. (2011). Psychological characteristics of patients undergoing percutaneous coronary interventions. *Arq Bras Cardiol*. 2011 Oct; 97(4): 331-7. Epub 2011 Oct 21. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22011800>. Diakses 19 Agustus 2014.

- Shibayama, K. (2012). *Factors Related to the Improvement of Quality of Life at 6 Months after Discharge for Myocardial Infarction Patients Treated with Percutaneous Coronary Intervention*. [http://www.jstage.jst.go.jp/article/jrm/7/01/7-2850/\\_pdf](http://www.jstage.jst.go.jp/article/jrm/7/01/7-2850/_pdf). Diakses 14 Maret 2014.
- Smeltzer, S.C. et al. (2010). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing*. Twelfth Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sudoyo, A.W. et al. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi Kelima. Jilid II. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimie, M. (2005). *Dzikir dan Doa*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Supriadi, D. (2012). Hubungan Antara Respon Penerimaan Individu Dengan Kecemasan Pada Pasien Gangguan Kardiovaskuler Diruang Jantung RS Dustira Cimahi. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 1/No. 1/Juni/2012.
- Suryani, E., & H, Widyasih. (2008). *Psikologi ibu dan anak*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Trama, S. & Kaur, K. (2009). Effect of Positive Emotions on Health. *Journal of Indian Health Psychology*. Vol. 4, No. 1, pages 13-23, September, 2009. <http://globalvisionpub.com/globaljournalmanager/pdf/1378530655.pdf>.
- Tomey, A.M. & Alligood, M.R. (2010). *Nursing Theorists and Their Work*. Seventh Edition. Maryland Heights Missouri: Mosby Elseiver.
- Tuomaala, M.S. et al. (2012). *Coping Experiences: A Pathway towards Different Coping Orientations Four and Twelve Months after Myocardial Infarction—A Grounded Theory Approach*. <http://www.hindawi.com/journals/nrp/2012/674783/abs/>. diakses 24 Agustus 2014.
- Turkish Society of Cardiology (2007). *Nursing Care Guidelines in Percutaneous Coronary and Valvular Interventions*. [http://www.tkd-online.org/kilavuzlar/ulusal/TKD\\_NursingGuidelines\\_Percutaneous.pdf](http://www.tkd-online.org/kilavuzlar/ulusal/TKD_NursingGuidelines_Percutaneous.pdf). Diakses 15 November 2013.
- West R.R. et al. (2011). *Rehabilitation After Myocardial Infarction Trial (RAMIT): Multi-Centre Randomised Controlled Trial of Comprehensive Cardiac Rehabilitation in Patients Following Acute Myocardial*

*Infarction*. <http://heart.bmj.com/content/early/2011/12/21/heartjnl-2011-300302.short>. Diakses 20 Agustus 2014.

WHO. (2013). *Cardiovascular Diseases (CVDs)*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en/>. Diakses 17 Januari 2014.

\_\_\_\_\_. (1998). *Programme on Mental Health: WHOQOL User Manual*. [http://www.who.int/mental\\_health/evidence/who\\_qol\\_user\\_manual\\_98.pdf](http://www.who.int/mental_health/evidence/who_qol_user_manual_98.pdf).

Wong, M.S. & Chair, S.Y. (2007). Changes in Health-Related Quality of Life Following Percutaneous Coronary Intervention: A Longitudinal Study. *International Journal of Nursing Studies*, Volume 44, Issue 8, Pages 1334-1342, November 2007. <http://www.journalofnursingstudies.com/article/S0020-7489%2806%2900227-6/abstract>. Diakses 25 Januari 2014.

Wulandari & Rahmania. (2004). *Faktor Internal Dan Eksternal Pada Kualitas Hidup Pasien Pasca Serangan Jantung (Myocardial Infarction)*. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/668>. Diakses 21 Agustus 2014.

Young, Caroline & Koopsen, Cyndie. (2007). *Spiritualitas, Kesehatan dan Penyembuhan*. Medan: Bina Media Perintis.

Yousefy, A. (2009). Quality of Life in Post Myocardial Infarction Patients with or Without Cardiac Rehabilitation. *Research Journal of Biological Sciences*, 4 (1): 54-58, 2009. <http://docsdrive.com/pdfs/medwelljournals/rjbsci/2009/54-58.pdf>. Diakses 21 Agustus 2014.

Zahilic, A. et al. (2010). Differences in Quality of Life After Stroke and Myocardial Infarction. *Psychiatria Danubina*, 2010; Vol. 22, No. 2, pp 241–248.